

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas 8.300.000 km², dimana 6.400.000 km² (77,11%) areanya merupakan perairan dengan panjang garis pantai mencapai 110.000 km, dan luas daratan sebesar 1.900.000 km² (22,89%) (BPS, 2023). Dengan luas wilayah yang sebagian besar perairan, tidaklah mengherankan jika perikanan menjadi sektor yang potensial dan penting di Indonesia. Salah satu jenis perikanan menjadi sektor yang potensial dan penting di Indonesia adalah ikan bandeng. Abriana dan Indrawati (2020:1) Mengatakan ikan bandeng merupakan suatu komoditas perikanan yang memiliki rasa cukup enak dan gurih sehingga banyak digemari oleh masyarakat. Selain itu, kandungan gizi pada ikan bandeng ini juga hampir sama dengan ikan salmon.

BPS Provinsi Jawa Timur, 2023. Mengatakan bahwa pada tahun 2021 produksi dan nilai produksi budidaya bandeng di Provinsi Jawa Timur memiliki angka sebesar 170.389 Ton ikan bandeng. Kabupaten Gresik merupakan kota terbesar produksi ikan bandeng di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 90.398. Hal ini disebabkan karena kebanyakan dari masyarakat Kabupaten Gresik memilih untuk membuka usaha dibidang kuliner berbahan dasar ikan bandeng. Salah Satu produk olahan berbahan dasar ikan bandeng adalah otak-otak bandeng. Otak-otak bandeng merupakan salah satu makanan khas Kabupaten Gresik yang terbuat dari ikan bandeng yang dikeluarkan dagingnya tanpa merusak kulit, kemudian duri ikan bandeng diambil dan dagingnya dicampur dengan bumbu-bumbu lainnya, lalu dimasukkan kembali ke dalam kulit ikan bandeng.

Mak Cah merupakan salah satu pusat oleh-oleh khas Kabupaten Gresik yang bergerak dibidang kuliner, antara lain Otak-otak Bandeng, Bandeng Asap, Bandeng Bakar, Bandeng Presto, Kerupuk Telur Ikan Lele dan Kerupuk Telur Ikan Mujaer. Selain itu Mak Cah juga menjual makanan manis, seperti Puduk dan Jubung. Pusat

oleh-oleh Mak Cah telah berdiri sejak tahun 1980. Nama Mak Cah sendiri diambil dari nama pemilik toko tersebut. Awalnya Mak Cah hanya menerima pesanan jika ada orang yang memesan saja, kemudian semakin lama peminat dari Otak-otak Bandeng Mak Cah semakin bertambah karena adanya promosi dari mulut ke mulut, setelah banyak peminatnya akhirnya Mak Cah menjual otak-otak bandeng di rumahnya. Selain Mak Cah, ada juga Bu Muzanah Store dan Sari Kelapa yang merupakan pusat oleh-oleh tertua di Kabupaten Gresik. Menu yang dijual oleh kedua toko tersebut juga sama yaitu Otak-otak Bandeng, Bandeng Asap, Bandeng Bakar, Bandeng Presto, Puduk dan Jubung.

Bahan baku yang digunakan oleh Mak Cah untuk membuat otak-otak bandeng merupakan bahan yang berkualitas karena didapat langsung dari nelayan sekitar sehingga pada saat diolah ikan bandeng tersebut masih dalam kondisi segar. Otak-otak bandeng Mak Cah ini sudah memiliki izin P-IRT dengan nomor 302 3525 01 0738-23 dan sudah bersertifikat halal. Menurut pelanggan Mak Cah, Otak-otak Bandeng Mak Cah memiliki cita rasa yang enak dan harga yang relatif lebih murah dibandingkan yang lain, yaitu Rp. 65.000 per ekor. Pada hari Senin-Jumat Mak Cah biasanya memproduksi otak-otak bandeng sebanyak 50 ekor, pada hari Sabtu dan Minggu memproduksi sebanyak 100 ekor, sedangkan pada malam 25 saat puasa memproduksi sebanyak 150 ekor. Data volume penjualan pada tahun 2021 sebanyak 22.860 ekor, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 24.180 ekor. Artinya volume penjualan Mak Cah mengalami peningkatan di tahun 2022. Pusat oleh-oleh Mak Cah terletak di Jl. Sindujoyo IX No. 51, Kebungson, Kroman, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Jalan menuju pusat oleh-oleh Mak Cah sangat susah dilewati karena letak tokonya berada di dalam gang. Meskipun demikian, peminat Mak Cah semakin hari semakin bertambah, hal itu dapat dilihat dari naiknya data volume penjualan pada tahun 2022.

Banyaknya pesaing yang bergerak dibidang kuliner khususnya berbahan dasar ikan bandeng di Kabupaten Gresik membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada produk berbahan dasar ikan bandeng, yaitu otak-otak bandeng. Selain itu, meskipun jalan menuju pusat oleh-oleh Mak Cah sangat susah dilewati karena letak tokonya berada di dalam gang peminat otak-otak bandeng Mak Cah

semakin hari semakin bertambah. Otak-otak bandeng Mak Cah merupakan salah satu produk yang banyak diminati karena kualitas produk yang dimiliki dan memiliki merek yang mudah diingat oleh masyarakat Kabupaten Gresik.

Berdasarkan penjelasan penulis diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh kualitas produk, harga, citra merek dan lokasi perlu dilakukan penelitian, guna mendalami persoalan yang ada, untuk mengetahui variabel yang dominan terhadap keputusan pembelian, penulis akan melakukan penelitian di pusat oleh-oleh Mak Cah Kabupaten Gresik, sehingga judul penelitian yang akan dilaksanakan adalah “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Citra Merek dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Otak-otak Bandeng Mak Cah Kabupaten Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas produk, harga, citra merk dan lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian Otak-otak Bandeng Mak Cah Kabupaten Gresik?
2. Apakah kualitas produk, harga, citra merk dan lokasi secara serempak berpengaruh terhadap keputusan pembelian Otak-otak Bandeng Mak Cah Kabupaten Gresik?
3. Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap keputusan pembelian Otak-otak Bandeng Mak Cah Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menguji pengaruh kualitas produk, harga, citra merk dan lokasi secara parsial terhadap keputusan pembelian Otak-otak Bandeng Mak Cah Kabupaten Gresik.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh kualitas produk, harga, citra merk dan lokasi secara serempak terhadap keputusan pembelian Otak-otak Bandeng Mak Cah Kabupaten Gresik.
3. Menganalisis variabel yang berpengaruh dominan terhadap keputusan

pembelian Otak-otak Bandeng Mak Cah Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan terhadap keputusan pembelian Otak-otak Bandeng Mak Cah Kabupaten Gresik.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perilaku konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian.